

RINGKASAN

PERANCANGAN DESAIN INTERFACE SISTEM SENSUS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT HUSADA UTAMA SURABAYA, Tahun 2023, Tahun 2023, D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Atma Deharja, S.KM., M.Kes (Dosen Pembimbing I), Gilang Nur Permana, S.ST (Dosen Pembimbing II)

Pada era globalisasi ini telah banyak berdiri rumah sakit baik kepemilikannya mulai dari pemerintah maupun swasta, sehingga hal ini dapat timbul persaingan dalam pemberian pelayanan kepada pasien. Salah satu persaingan yaitu dalam implementasi teknologi di bidang pelayanan kesehatan. Walaupun dunia kesehatan merupakan bidang yang bersifat *information intensive*, akan tetapi implementasi teknologi informasi relatif tertinggal. Maka dari itu sebagai wujud pengembangan teknologi informasi dibutuhkan pengembangan teknologi informasi kesehatan dibidang pengelolaan data rumah sakit (Shofi et al., 2022). Pengelolaan data di rumah sakit menjadi salah satu komponen penting dalam mewujudkan sistem informasi yang baik. Adanya keberadaan teknologi informasi dapat menggantikan pengelolaan manual menjadi elektronik.

Rawat jalan adalah pasien yang menerima pelayanan kesehatan di rumah sakit tanpa dilakukan rawat inap dan tidak terdaftar sebagai pasien rawat inap di rumah sakit. Pengertian pendaftaran rawat jalan di rumah sakit adalah tempat untuk setiap pasien rumah sakit mendaftarkan diri dalam rangka pemeriksaan diri atas kesehatannya. Informasi dan data yang berupa laporan sebagai penunjang dalam menentukan kualitas pelayanan kepada pasien. Salah satu kegiatan statistik yang berperan dalam pengambilan keputusan rumah sakit adalah laporan sensus harian rawat jalan. Sensus harian adalah kegiatan pencatatan yang dilakukan untuk mengetahui jumlah layanan yang diberikan kepada pasien selama 24 Jam (Valentina, 2016). Sensus harian memegang peran kunci setiap data informasi rumah sakit. Sensus harian pasien rawat jalan merupakan sarana untuk melengkapi catatan medis pada pelaporan dan membantu dalam menentukan standar salah satu biaya pasien dan indikator rumah sakit, dan dapat mengetahui jumlah pasien yang dilayani (Hia, 2022).

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan pada bulan Oktober 2023, diperoleh informasi bahwasannya kegiatan sensus harian rawat jalan masih secara manual. Setiap harinya petugas sensus harian rawat jalan harus mengolah data yang berasal dari laporan kunjungan rawat jalan pada *WinCare* yang merupakan SIMRS yang di miliki oleh Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perancangan desain interface sistem informasi sensus harian rawat jalan di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode *prototype* dengan hasil penelitian yang dimulai dari mengidentifikasi permasalahan dan analisa kebutuhan oleh user, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan *flowchart* manual, *flowchart* sistem, gambaran sistem sensus harian rawat jalan di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya. Proses berikutnya yaitu membuat Entity Relationship Diagram (ERD) dan *Context* diagram, dan hasilnya berupa desain *interface*. Desain *interface* sistem sensus harian rawat jalan di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya yang telah dibuat memiliki beberapa tampilan, diantaranya tampilan menu *login* dan *logout*, tampilan menu *dashboard*, tampilan menu input data sensus, tampilan menu laporan sensus dan 10 besar penyakit.

Diharapkan dapat mengembangkan dari segi fitur tampilan atau fitur yang ada pada desain *interface* sensus harian rawat jalan di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya guna pembaharuan dalam versi yang lebih baik, menambah fitur sistem yang dapat terbridging dengan sistem *WinCare* agar mempermudah tugas petugas. dapat mengevaluasi dan melakukan penambahan output pada sistem berupa hasil laporan yang lebih rinci dan pihak IT Rumah Sakit tampilan desain *interface* dapat menjadi referensi dalam mengimplementasikan sistem sensus harian rawat jalan yang dapat bermanfaat bagi petugas di unit rekam medis.